

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Tahun 2024 bangsa Indonesia akan kembali menggelar pesta demokrasi yaitu Pemilihan Umum (Pemilu) Presiden Dan Wakil Presiden serta Legislatif yang akan dilaksanakan pada tanggal 14 Februari 2024. Sementara itu, pada bulan November akan melaksanakan kembali Pilkada serentak. Ini akan menjadikan tahun 2024 sebagai pesta demokrasi terbesar. Pada pemilu tahun ini melibatkan tiga capres dan cawapres yaitu pasangan Anis-Imin, Prabowo-Gibran dan Ganjar-Mahfud

Pelaksanaan pemilu ini tentu akan menjadikan pusat perhatian dari berbagai media massa untuk dijadikan sebuah liputan dan pemberitaan yang hangat, terutama pada masa kampanye capres dan cawapres yang tengah berlangsung. Kepala Biro Hukum dan Humas Bawaslu RI, Agung B.G.B Indratmaja menyampaikan Segudang masalah berpotensi terjadi pada tahapan kampanye pemilu 2024. Mulai dari meluasnya informasi tidak benar (*hoaks*), ujaran kebencian, hingga politik uang (*money politics*). Hal itu disampaikan pada saat memberikan materi pada Workshop Pemilu Prioritas Nasional yang diselenggarakan RRI, di hotel Novotel Bandung, Rabu (8/11/2023) (Bedianto, 2023)

Dalam dunia jurnalistik menghasilkan sebuah produk tulisan atau berupa pemberitaan. Berita disusun dan disampaikan berdasarkan pada fakta-fakta suatu peristiwa, tanpa campur tangan opini atau pendapat sang wartawan. Tugas wartawan adalah untuk menyajikan fakta-fakta tersebut dengan usaha

untuk menghindari penambahan opini atau pendapat pribadi dalam pelaporan sehingga kebenaran fakta tidaklah membuat sebuah kesenjangan.

Menjelang pemilihan umum yang merupakan suatu momen krusial dalam dinamika demokrasi, di mana peran wartawan sebagai pelapor informasi menjadi begitu penting. Wartawan sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam penyajian sebuah berita dihadapkan pada dilema etis yang kompleks dalam upaya menjaga netralitas pemberitaan. Menurut Anggota Dewan Pers, Supto Anggoro, Sikap netral dalam pemberitaan pemilu sesuai dengan Kode Etik Jurnalistik (KEJ). Pasal 1 KEJ menyatakan, wartawan Indonesia bersikap independen, menghasilkan berita yang akurat, berimbang, dan tidak beritikad buruk. (mediacentre2, 2022)

Media perlu menyajikan informasi yang membangkitkan semangat dan memelihara keberlangsungan masyarakat dengan memberikan berita yang akurat dan kredibel. Penting bagi media untuk menjaga objektivitas dan keseimbangan dalam memberikan informasi kepada masyarakat. Keberadaan berita yang sesuai fakta dan adil kepada seluruh lapisan masyarakat merupakan pilar yang harus dijaga oleh para pelaku media. Singkatnya, media diharapkan untuk mempertahankan independensinya. Namun, tampaknya kemandirian dan netralitas jurnalisisme dan media di Indonesia semakin sering dipertanyakan oleh masyarakat. Keterlibatan pemilik media dalam kegiatan politik atau afiliasi dengan partai politik menjadi akar permasalahan tersebut. Situasi ini mengakibatkan kesulitan bagi media dalam menjalankan fungsi pokoknya,

karena kepentingan politik terkait erat dengan pelaporan berita yang seharusnya disampaikan untuk kepentingan umum.

Independensi media akan terlihat sesudah dimulainya kampanye yang berlangsung dari tanggal 28 November 2023 sampai dengan 10 Februari 2024. Pada waktu tersebut bakal banyak pemberitaan mengenai kampanye dari masing-masing capres dan cawapres. Peran media massa, terutama media online, sangat penting dalam membentuk opini publik dan memberikan informasi kepada masyarakat. Pemilihan Presiden 2024 (Pilpres 2024) sebagai peristiwa politik besar memerlukan perhatian khusus terkait independensi media massa dalam memberikan pemberitaan yang objektif dan adil. Media online “*Radarmadiun.jawapos.com*” memiliki pengaruh yang signifikan di Indonesia dan khususnya di wilayah Jawa. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji independensi media massa online “*Radarmadiun.jawapos.com*” dalam pemberitaan terkait Pilpres 2024 mendatang.

### **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana independensi media massa online “*Radarmadiun.jawapos.com*” dalam pemberitaan Pilpres 2024?

### **C. Tujuan**

Menganalisis independensi media massa online “*Radarmadiun.jawapos.com*” dalam pemberitaan Pilpres 2024

#### **D. Manfaat**

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan sedikit kontribusi dalam pemahaman mengenai independensi dari sebuah media massa online, khususnya pada “*Radarmadiun.jawapos.com*”, dalam konteks pemberitaan Pilpres 2024. Selain itu dari hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar untuk perbaikan dalam praktik jurnalisme di media tersebut.

